

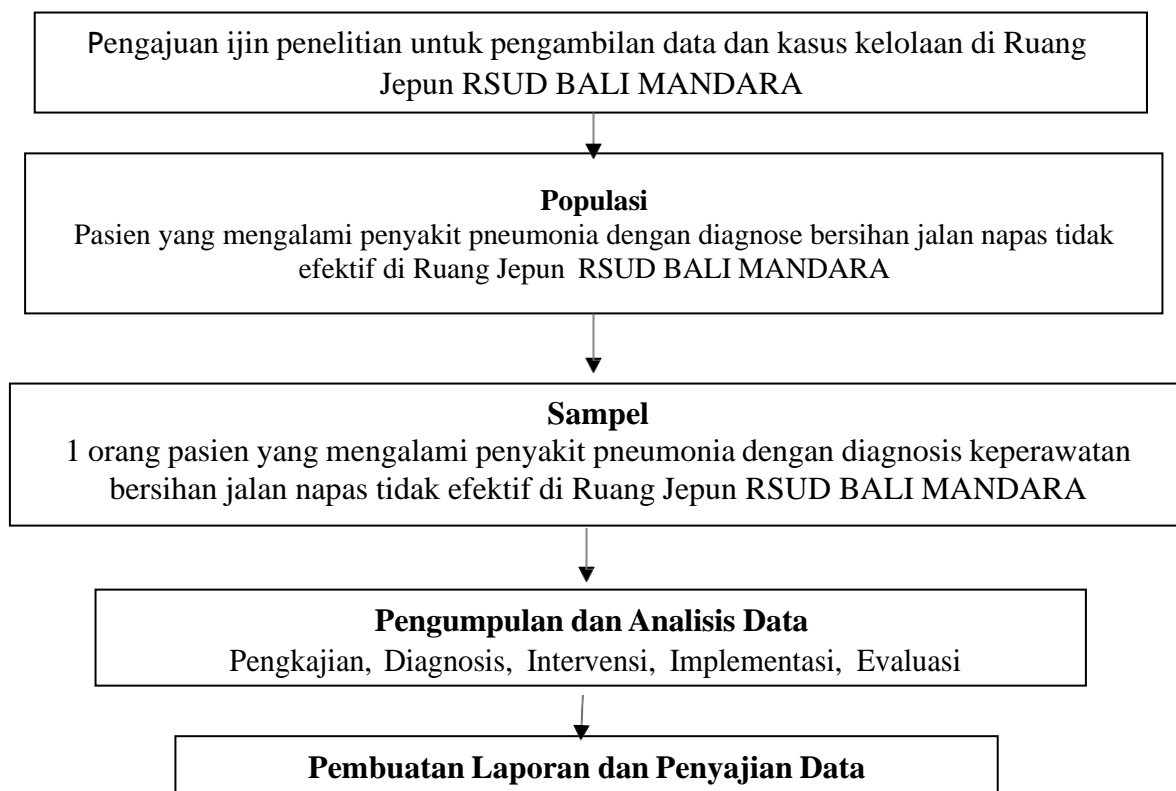
BAB III

METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Metode penyusunan yang digunakan peneliti dalam Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Studi kasus merupakan rancangan penelitian deskriptif yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2016).

B. Alur Penyusunan



Gambar 1. Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Bersihan Tidak Efektif pada Pasien Tn.S dengan Penyakit Pneumonia di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara.

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Pengambilan kasus untuk karya ilmiah akhir ners ini dilakukan di ruang rawat inap Interna Ruang Jepun RSUD Bali Mandara . Waktu pengambilan kasus karya ilmiah akhir ners ini dilakukan pada 20 – 22 November tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam karya ilmiah akhir ners ini yaitu seluruh pasien yang mengalami penyakit pneumonia dengan diagnose bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara per tahun 2023 didapatkan 450 kasus pasien dengan diagnosa pneumonia.

2. Sampel

Sampel dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah 1 pasien yaitu Tn.S yang mengalami penyakit pneumonia dengan diagnosis keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif yang memenuhi kriteria:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien pneumonia yang sedang di rawat di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara.
- 2) Pasien pneumonia yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

3) Pasien pneumonia yang bersedia menjadi subjek dan menandatangani informed consent.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2017).

1) Pasien tidak mampu bernafas secara spontan

2) Pasien tidak sadar

3) Pasien tidak mampu mengikuti intruksi

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan untuk pembuatan karya tulis ilmiah ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah fakta-fakta yang ditemukan peneliti dari hasil tes, observasi, survei, dan metode penelitian lainnya (Nursalam, 2017). Data primer yang dikumpulkan meliputi biodata, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, pemeriksaan tanda-tanda vital.

b. Data Skunder

Informasi yang diterima melalui dokumen dari perusahaan atau individu lain disebut sebagai data sekunder(Nursalam, 2017). Data sekunder yang dikumpulkan diperoleh dari rekam medis dan catatan perkembangan pasien meliputi hasil pemeriksaan penunjang, obat-obatan.

2. Cara mengumpulkan data

Tata cara pendekatan subjek dan pendokumentasian ciri-ciri subjek yang diperlukan untuk proses penelitian adalah teknik pengumpulan data (Nursalam, 2017). Wawancara dan observasi yang dilakukan kepada pasien dan keluarga meliputi biodata, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, pemeriksaan tanda-tanda vital. Langkah-langkah dalam pengumpulan data pada karya ilmiah akhir ners ini adalah sebagai berikut.

- a. Pengurusan surat ijin untuk pengambilan kasus kelolaan kepada bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Setelah mendapatkan ijin pengambilan kasus kelolaan dari Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar Denpasar, surat diajukan ke bagian diklat dan bagian umum RSUD Bali Mandara.
- c. Setelah mendapatkan surat balasan untuk ijin pengambilan data dan kasus kelolaan, mahasiswa diantarkan ke ruangan rawat inap penyakit Interna Ruang Jepun RSUD Bali Mandara dan bertemu dengan kepala ruangan.
- d. Melakukan pendekatan formal dengan kepala ruangan dengan memperlihatkan surat ijin pengambilan kasus kelolaan dan mendiskusikan tentang pengambilan kasus kelolaan.
- e. Pengumpulan data dan pengambilan kasus kelolaan dilakukan oleh peneliti dengan metode wawancara dan pemeriksaan secara terstruktur.
- f. Pendekatan secara informal kepada pasien yang digunakan sebagai kasus kelolaan dengan menjelaskan maksud dan tujuan, terapi pernapasan dengan *active cycle of breathing technique* (ACBT) dan batuk efektif ,

serta memberikan lembar persetujuan. Jika pasien bersedia untuk diberikan terapi, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika pasien menolak untuk diberikan terapi, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

- g. Pasien yang bersedia untuk diberikan terapi *active cycle of breathing technique* (ACBT) dan batuk efektif, akan dilakukan pengkajian keperawatan dengan cara wawancara dan observasi meliputi biodata, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, pemeriksaan tanda-tanda vital.

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ners ini berupa format pengkajian pada asuhan keperawatan medikal bedah sesuai ketentuan yang berlaku di Poltekkes Kemenkes Denpasar yang terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan serta standar operasional prosedur (SOP) terapi *active cycle of breathing technique* (ACBT) dan latihan batuk efektif.

F. Pengelolaan dan Analisa Data

Pengolahan dan analisis data pada karya ilmiah akhir ners ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Analisis data dimulai saat peneliti mengumpulkan data di tempat penelitian sampai semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan mengemukakan fakta dan membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis

naratif dengan cara menguraikan jawaban-jawaban dan hasil pengamatan yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah (Nursalam, 2016).

Berikut ini merupakan urutan dalam analisis pada karya ilmiah akhir ners ini meliputi:

1. Reduksi data

Data hasil wawancara dan observasi yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan disajikan dalam satu transkrip dan dikelompokkan menjadi data-data sesuai dengan yang diperlukan untuk menjawab tujuan penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan rancangan penelitian yang sudah dipilih yaitu rancangan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Data disajikan secara terstruktur atau narasi dan dapat disertakan dengan ungkapan verbal dari subjek penelitian sebagai data pendukung.

3. Kesimpulan

Langkah setelah data disajikan yaitu pembahasan dan membandingkan dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu dan teori secara teoritis dengan perilaku kesehatan, kemudian ditarik kesimpulan dengan metode induksi yang diurutkan sesuai proses keperawatan dan terapi inovasi meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, evaluasi, hasil analisis pemberian terapi inovasi.

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Peneliti perlu mengetahui aturan etika penelitian karena sekitar 90% subjek yang digunakan dalam beasiswa penelitian adalah manusia. Hal ini

dilakukan untuk mencegah peneliti melanggar hak subyek (otonomi) (Nursalam, 2017).

1. Autonomy / menghormati harkat dan martabat manusia

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (right to self determination).

Subjek harus dilakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (right to full disclosure).

Seorang harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. Informed consent.

Subjek harus mendapat informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

2. Confidentiality / kerahasiaan

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (anonymity) dan rahasia (confidentiality).

3. Justice / keadilan

Subjek diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata

mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

4. Beneficence dan non maleficence

a. Bebas dari penderitaan.

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi.

Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

c. Risiko (benefits ratio).

Seseorang harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.